

## **BAB V**

### **KESIMPULAN & SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian evaluasi yang dilakukan pada bulan Januari hingga Desember 2024, terhadap penggunaan antibiotik pada pasien rawat inap demam tifoid di RSUD Subang dengan metode ATC/DDD, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan antibiotik pada pasien rawat inap demam tifoid di RSUD Subang periode Januari hingga Desember 2024 berdasarkan karakteristik terdapat 101 pasien yang memenuhi kriteria inklusi yang paling banyak pasien perempuan dengan usia 36-45 tahun, asuransi paling banyak digunakan yaitu BPJS, dan penyakit penyerta terbanyak DBD (Demam Berdarah)
2. Nilai DDD/100 hari rawat inap pada penggunaan obat antibiotik untuk pasien rawat inap demam tifoid di RSUD Subang periode Januari hingga Desember 2024 memiliki nilai total DDD sebesar 133,31 DDD/100 hari rawat dan nilai DDD antibiotik tertinggi adalah sefiksim sebesar 49,72 DDD/100 hari rawat. Antibiotik yang masuk ke dalam segmen DU 90% yaitu sefiksim, seftriakson, dan levofloksasin.

#### **5.2 Saran**

1. Berdasarkan evaluasi penggunaan antibiotik menggunakan metode ATC/DDD, penelitian lebih lanjut tentang penggunaan antibiotik secara kualitatif diperlukan untuk mendukung hasil penelitian ini dan mencapai evaluasi yang lebih maksimal.
2. Selain itu, penting untuk melakukan penelitian serupa di bangsal lain di RSUD Subang agar penggunaan antibiotik antar bangsal dapat dibandingkan.